

## **Pengaruh Gaya Belajar, Lokasi Tempat Tinggal, dan Motivasi Diri Sebagai Variabel Intervening Terhadap Pembelajaran *Online***

Andry Irdyansah

Program Studi Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas IVET di Semarang.

E-mail: andryirdyansah1@gmail.com

Diterima: Desember 2020, Di publikasikan: Januari 2020

### **ABSTRAK**

Permasalahan penelitian adalah cara peningkatan pembelajaran melalui online atau daring (dalam jaringan) pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi di Universitas Semarang yang disoroti dari gaya belajar, lokasi tempat tinggal, dan motivasi diri sebagai variabel intervening pelaksanaan pembelajaran online. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh gaya belajar, lokasi tempat tinggal dan motivasi diri sebagai variabel intervening terhadap pembelajaran online.

Metode penelitian digunakan jenis kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori bersifat asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen sebanyak 30 orang. Alat pengumpul data digunakan dokumentasi dan instrumen angket guna memperoleh jawaban dari variabel gaya belajar, lokasi tempat tinggal, motivasi diri, dan pembelajaran online, adapun teknik analisis data digunakan regresi linier berganda melalui pengolahan data bantuan program SPSS versi 21.00.

Hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa secara parsial variabel gaya belajar dan lokasi tempat tinggal berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi diri, sedangkan secara bersama-sama gaya belajar, lokasi tempat tinggal, serta motivasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran online, namun motivasi diri tidak memediasi pengaruh gaya belajar terhadap pembelajaran online dan pengaruh lokasi tempat tinggal terhadap pembelajaran online. Hal ini berarti bahwa pembelajaran online masih rendah yang diduga dilatarbelakangi kurangnya gaya belajar, lokasi tempat tinggal, dan motivasi diri, padahal faktor atau dimensi dari ketiga variabel tersebut merupakan hal penting dalam peningkatan pembelajaran secara online atau daring bagi pihak Universitas.

**Kata Kunci:** gaya belajar, tempat tinggal, motivasi diri, belajar online

## **PENDAHULUAN**

Manajemen merupakan suatu ilmu dan seni, diantara keduanya tidak bisa dipisahkan. Manajemen sebagai suatu ilmu pengetahuan, karena telah dipelajari sejak lama, dan telah diorganisasikan menjadi suatu teori. Manajemen sebagai suatu seni, diseni memandang bahwa di dalam mencapai suatu tujuan diperlukan belajar sama dengan orang lain. Hasibuan (2013) menyebutkan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai sesuatu tujuan tertentu.

Sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat menentukan bagi pengembangan kualitas pembelajaran di setiap organisasi. Pada dasarnya kualitas pembelajaran menekankan apa yang dihasilkan dari fungsi-fungsi suatu pembelajaran atau apa yang keluar. Menurut Fleming dan Mills gaya belajar merupakan kecenderungan untuk mengadaptasi strategi tertentu dalam belajarnya sebagai bentuk tanggung jawabnya untuk mendapatkan satu pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntutan belajar di sekolah maupun tuntutan dari mata pelajaran.

Motivasi menurut Greenberg dan Baron didefinisikan sebagai serangkaian proses yang menggerakkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku individu untuk mencapai tujuan. Memahami motivasi adalah penting, karena reaksi terhadap lokasi tempat tinggal dan masalah-masalah sumber daya manusia lainnya berkaitan dengan motivasi (Sunyoto dan Burhanudin, 2011).

Keberhasilan belajar seseorang dalam pembelajaran online banyak ditentukan oleh gaya belajar, lokasi tempat tinggal dan motivasi diri. Sebagai sesuatu yang berhubungan positif dengan pembelajaran online, gaya belajar yang merupakan suatu sikap dan perilaku yang dapat dipandang sebagai penggerak dari motivasi diri dalam belajar adalah saling terkait erat. Menurut Hamalik (2010) belajar adalah bukan suatu tujuan tetapi merupakan proses untuk mencapai tujuan dan memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Kemudian Hilgard & Bowner (1987) menyatakan bahwa belajar pada hakikatnya suatu proses usaha yang didasari motivasi yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lokasi tempat tinggal atau lingkungan. Adanya gaya belajar dapat menjadi suatu dorongan bagi seseorang untuk belajar lebih baik atau malah sebaliknya menyebabkan seseorang justru meninggalkan belajarnya, akibat suatu tuntutan komitmen lainnya. Gaya belajar yang tepat akan memberikan motivasi yang tinggi dan memberikan dampak yang positif terhadap pembelajaran online. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh gaya belajar, lokasi tempat tinggal dan motivasi diri sebagai variabel intervensi terhadap pembelajaran online.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian digunakan pendekatan kuantitatif dengan desain tipe eksplanatori bersifat asosiatif dengan analisis regresi berganda (Arikunto, 2012). Model analisis regresi berganda dapat dilakukan estimasi besarnya hubungan kausal antar sejumlah variabel dan hirarki kedudukan masing-masing variabel dalam serangkaian hubungan kausal atau sebab-akibat (Sugiyono, 2016).

Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen pada semester VI yang berjumlah 30 orang. Alat pengumpulan data digunakan dokumentasi dan kuesioner/angket. Angket sebagai alat pengumpul data utama digunakan untuk mengkaji keempat variabel, yaitu: 1) gaya belajar (X1); 2) lokasi tempat tinggal (X2); 3) motivasi diri (Y1); dan 4) pembelajaran online (Y2).

Sebelum instrumen angket digunakan untuk pengumpulan data di lapangan, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen dan semuanya telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, karena beberapa item pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas telah dibuang untuk diganti dengan item pernyataan yang baru. Teknik analisis data digunakan analisis regresi linier berganda melalui tahapan uji normalitas, uji hipotesis, uji koefisien persamaan garis regresi, dan uji koefisien determinasi guna pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang diajukan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja ( $H_a$ ), yaitu: 1) gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi diri; 2) lokasi tempat tinggal berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi diri; 3) gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran online; 4) lokasi tempat tinggal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran online; dan 5) motivasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran online pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.

Guna mempermudah proses perhitungan, maka digunakan alat bantu program SPSS versi 21. Rumus analisis regresi linier berganda (Gozali, 2016) jika dituliskan secara manual dengan variabel dependen: motivasi diri, dan variabel independen: gaya belajar, lokasi tempat tinggal.

Sedangkan persamaan regresi linier berganda dengan variabel dependen: pembelajaran online, dan variabel independen: gaya belajar, lokasi tempat tinggal, dan motivasi diri maka akan tampak sebagai berikut.

Keterangan:

a = Nilai konstanta.

X1 = Gaya belajar.

X2 = Lokasi tempat tinggal.

Y1 = Motivasi diri.

Y2 = Pembelajaran online.

e = Standart error.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Analisis Regresi Linier Bertahap**

Analisis Regresi Linier Bertahap ini dilakukan dengan 2 (dua) tahap atau Two Stage Least Square (2SLS) yang terdiri dari 2 model, yaitu: model pertama sebagai variabel dependennya adalah motivasi diri (Y1) dan variabel independennya adalah gaya belajar (X1) dan lokasi tempat tinggal (X2). Model kedua sebagai variabel dependennya adalah pembelajaran online (Y2) dan variabel

independennya adalah gaya belajar (X1), lokasi tempat tinggal (X2), dan motivasi diri (Y2), selengkapnya hasil tersebut disajikan seperti pada tabel berikut.

Tabel 1: Hasil Regresi Tahap 1

|       |                       | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
| Model |                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)            | 25,464                      | 7,144      |                           | 3,564 | ,001 |
|       | Gaya belajar          | ,623                        | ,222       | ,568                      | 2,806 | ,009 |
|       | Lokasi tempat tinggal | ,300                        | ,222       | ,273                      | 2,348 | ,049 |

a. Dependent Variable: Motivasi diri.

Persamaan regresi:

Tabel 2: Hasil Regresi Tahap 2

|       |                       | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
| Model |                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)            | 18,372                      | 9,670      |                           | 2,900 | ,069 |
|       | Gaya belajar          | ,805                        | ,281       | ,641                      | 2,867 | ,008 |
|       | Lokasi tempat tinggal | ,227                        | ,255       | ,181                      | 2,891 | ,031 |
|       | Motivasi diri         | ,028                        | ,218       | ,025                      | 2,129 | ,048 |

a. Dependent Variable: Pembelajaran *online*.

Persamaan regresi:

## 2. Pengujian Hipotesis (Uji-t)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial (individual) masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) tahap regresi. Regresi tahap pertama untuk menguji secara parsial pengaruh variabel gaya belajar (X1) dan lokasi tempat tinggal (X2) terhadap variabel motivasi diri (Y1). Regresi tahap kedua untuk menguji secara parsial pengaruh variabel gaya belajar (X1), lokasi tempat tinggal (X2), dan motivasi diri (Y1) terhadap variabel pembelajaran online (Y2), secara lengkap hasilnya dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3: Hasil Uji-t pada Regresi Tahap 1

|       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 25,464                      | 7,144      |                           | 3,564 | ,001 |

|                       |      |      |      |       |      |
|-----------------------|------|------|------|-------|------|
| Gaya belajar          | ,623 | ,222 | ,568 | 2,806 | ,009 |
| Lokasi tempat tinggal | ,300 | ,222 | ,273 | 2,348 | ,049 |

a. Dependent Variable: Motivasi diri

### 3. Uji Hipotesis 1 (Pengaruh Gaya Belajar terhadap Motivasi Diri)

Variabel gaya belajar (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$  dan memiliki nilai koefisien regresi bertanda positif, dengan demikian dapat dikatakan bahwa gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi diri (Y1) mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, sehingga hipotesis kerja (Ha) 1 dinyatakan diterima.

### 4. Uji Hipotesis 2 (Pengaruh Lokasi Tempat Tinggal terhadap Motivasi Diri)

Variabel lokasi tempat tinggal (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,049 < 0,05$  dan memiliki nilai koefisien regresi bertanda positif, dengan demikian dapat dikatakan bahwa lokasi tempat tinggal berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi diri (Y1) mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, sehingga hipotesis kerja (Ha) 2 dinyatakan diterima.

Tabel 4: Hasil Uji-t pada Regresi Tahap 2

| Model                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)          | 18,372                      | 9,670      |                           | 2,900 | ,069 |
| Gaya belajar          | ,805                        | ,281       | ,641                      | 2,867 | ,008 |
| Lokasi tempat tinggal | ,227                        | ,255       | ,181                      | 2,891 | ,031 |
| Motivasi diri         | ,028                        | ,218       | ,025                      | 2,129 | ,048 |

a. Dependent Variable: Pembelajaran *online*

### 5. Uji Hipotesis 3 (Pengaruh Gaya Belajar terhadap Pembelajaran Online)

Variabel gaya belajar (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$  dan memiliki nilai koefisien regresi bertanda positif, dengan demikian dapat dikatakan bahwa gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran online (Y2) mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, sehingga hipotesis kerja (Ha) 3 dinyatakan diterima.

**6. Uji Hipotesis 4 (Pengaruh Lokasi Tempat Tinggal terhadap Pembelajaran Online)**

Variabel lokasi tempat tinggal (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,031 < 0,05$  dan memiliki nilai koefisien regresi bertanda positif, dengan demikian dapat dikatakan bahwa lokasi tempat tinggal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran online (Y2) mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, sehingga hipotesis kerja (Ha) 4 dinyatakan diterima.

**7. Uji Hipotesis 5 (Pengaruh Motivasi Diri terhadap Pembelajaran Online)**

Variabel motivasi diri (Y1) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,048 < 0,05$  dan memiliki nilai koefisien regresi bertanda positif, dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran online (Y2) mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, sehingga hipotesis kerja (Ha) 5 dinyatakan diterima.

**8. Uji Ketetapan Model (Uji F)**

Dalam penelitian ini terdapat dua tahap regresi: Regresi tahap pertama untuk menguji secara simultan pengaruh variabel gaya belajar (X1) dan lokasi tempat tinggal (X2) terhadap variabel motivasi diri (Y1). Regresi tahap kedua untuk menguji secara simultan pengaruh variabel gaya belajar (X1), lokasi tempat tinggal (X2), dan motivasi diri (Y1) terhadap variabel pembelajaran online (Y2).

Tabel 5: Hasil Uji F pada Regresi Tahap 1

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |       |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.  |
| 1                  | Regression | 47,066         | 2  | 23,533      | 3,949 | ,032b |
|                    | Residual   | 154,934        | 26 | 5,959       |       |       |
|                    | Total      | 202,000        | 28 |             |       |       |

a. Dependent Variable: Motivasi diri

b. Predictors: (Constant), Lokasi tempat tinggal, Gaya belajar

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan uji-F diperoleh nilai sig. sebesar 0,032 kurang dari ( $<$ ) 0,05 sehingga gaya belajar, dan lokasi tempat tinggal secara bersama (simultan) berpengaruh terhadap motivasi diri, dan model regresi berganda banyak digunakan.

Tabel 6: Hasil Uji F pada Regresi Tahap 2

| ANOVA <sup>a</sup> |  |                |    |             |   |      |
|--------------------|--|----------------|----|-------------|---|------|
| Model              |  | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |

|   |            |         |    |        |       |       |
|---|------------|---------|----|--------|-------|-------|
| 1 | Regression | 81,827  | 3  | 27,276 | 3,719 | ,024b |
|   | Residual   | 183,345 | 25 | 7,334  |       |       |
|   | Total      | 265,172 | 28 |        |       |       |

a. Dependent Variable: Pembelajaran *online*

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Lokasi tempat tinggal, gaya belajar

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan uji-F diperoleh nilai sig. sebesar 0,024 kurang dari (<) 0,05 sehingga gaya belajar, lokasi tempat tinggal, dan motivasi diri secara bersama (simultan) berpengaruh terhadap pembelajaran online, dan model regresi berganda layak digunakan.

### 9. Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 7: Hasil Uji Koefisien Determinasi Regresi Tahap 1  
Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,483 <sup>a</sup> | ,233     | ,174              | 2,441                      | 1,427         |

a. Predictors: (Constant), Lokasi tempat tinggal, Gaya belajar

b. Dependent Variable: Motivasi diri

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat nilai Adjusted R Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,174 atau 17,4%.. Hal ini berarti variabel independen yaitu gaya belajar dan lokasi tempat tinggal mampu menjelaskan variabel dependen yaitu motivasi diri pada Fakultas Ekonomi Universitas Semarang sebesar 17,4%, sementara sisanya sebesar 82,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Tabel 8: Hasil Uji Koefisien Determinasi Regresi Tahap 2  
Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,556 <sup>a</sup> | ,309     | ,226              | 2,708                      | 2,056         |

a. Predictors: (Constant), Motivasi diri, Lokasi tempat tinggal, Gaya belajar

b. Dependent Variable: Pembelajaran *online*

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat nilai Adjusted R Square ( ) sebesar 0,226 atau 22,6%. Hal ini berarti variabel independen yaitu gaya belajar, lokasi tempat tinggal, dan motivasi diri mampu menjelaskan variabel dependen yaitu

pembelajaran online pada Fakultas Ekonomi Universitas Semarang sebesar 22,6%, sementara sisanya sebesar 77,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

## **Pembahasan**

### **1. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Motivasi Diri**

Kepemimpinan merupakan suatu kemampuan individu dalam memotivasi, mempengaruhi, dan membuat orang lain mampu memberikan kontribusinya demi efektivitas dan keberhasilan sebuah organisasi. Sehingga melalui kepemimpinan pada pihak Fakultas Ekonomi Universitas Semarang diharapkan mampu untuk memengaruhi mahasiswa dalam mencapai sebuah serangkaian tujuan atau visi yang ditetapkan. Kepemimpinan juga merupakan tulang punggung pengembangan organisasi karena tanpa kepemimpinan yang baik akan sulit menapai tujuan organisasi. Jika seorang pemimpin berusaha untuk mempengaruhi perilaku orang lain maka orang tersebut perlu memikirkan gaya belajarnya. Dengan demikian gaya belajar dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa dalam melaksanakan pembelajarannya.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi diri pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, sehingga apabila gaya belajar mengalami peningkatan, maka motivasi diri pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang juga akan mengalami peningkatan yang signifikan.

### **2. Pengaruh Lokasi Tempat Tinggal terhadap Motivasi Diri**

Lokasi tempat tinggal adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang, langsung atau tidak langsung yang diterima anggota sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Selain itu lokasi tempat tinggal juga merupakan sebuah hubungan yang kuat antara ganjaran dan kinerja yang mahasiswa terima dan dirasakan sesuai dengan harapan. Jadi dapat dikatakan, lokasi tempat tinggal adalah sesuatu yang diterima oleh mahasiswa untuk menggantikan kontribusi jasa yang telah diberikan kepada perusahaan.

Lokasi tempat tinggal adalah hal kompleks, hal ini karena dalam lokasi tempat tinggal itu memerlukan dasar kelayakan, rasional, dan juga dapat dipertanggungjawabkan. Tujuan diberikannya lokasi tempat tinggal yakni untuk bisa memberikan sebuah rangsangan dan juga motivasi kepada para mahasiswa untuk terus meningkatkan prestasi belajarnya, maka dari itu apabila pihak Fakultas Ekonomi Universitas Semarang dalam pemberian lokasi tempat tinggal kepada mahasiswa dilakukan secara benar, layak, dan juga adil maka para mahasiswa pastinya akan lebih termotivasi dan terus ingin meningkatkan produktivitasnya demi mencapai sasaran-sasaran organisasi atau perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi tempat tinggal berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi diri mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang. Artinya apabila lokasi tempat tinggal yang diberikan oleh pihak Fakultas Ekonomi Universitas Semarang mengalami peningkatan, maka motivasi diri mahasiswa akan mengalami peningkatan yang signifikan juga.

### 3. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Pembelajaran Online

Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang. berharap memiliki pemimpin yang mempunyai keahlian memimpin, mempunyai kemampuan untuk memengaruhi pendirian atau pendapat orang atau sekelompok orang tanpa menanyakan alasan-alasannya. Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk memengaruhi suatu kelompok dalam mencapai sebuah serangkaian tujuan atau visi yang ditetapkan. Selain itu kepemimpinan merupakan tulang punggung pengembangan organisasi karena tanpa kepemimpinan yang baik akan sulit menapai tujuan organisasi. Jika seorang pemimpin berusaha untuk mempengaruhi perilaku orang lain maka orang tersebut perlu memikirkan gaya belajarnya. Dengan demikian gaya belajar dapat dikaitkan dengan pembelajaran online dalam melaksanakan pembelajarannya.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran online Fakultas Ekonomi Universitas Semarang. Dengan demikian apabila gaya belajar mengalami peningkatan, maka pembelajaran online pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Semarang juga akan mengalami peningkatan yang signifikan.

### 4. Pengaruh Lokasi Tempat Tinggal terhadap Pembelajaran Online

Lokasi tempat tinggal merupakan hal yang sangat penting, karena lokasi tempat tinggal merupakan dorongan utama bagi seseorang menjadi mahasiswa. Lokasi tempat tinggal yang diberikan kepada mahasiswa akan berpengaruh terhadap semangat belajar yang akan berdampak terhadap pembelajaran online. Pihak Fakultas Ekonomi Universitas Semarang sebaiknya memberikan lokasi tempat tinggal sesuai dengan peraturan yang berlaku, dengan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan yang ada. Diharapkan dengan lokasi tempat tinggal yang sesuai dengan harapan, maka mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang akan belajar jauh lebih baik, sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Peningkatan kinerja tersebut berupa mahasiswa mampu menyelesaikan tugas pembelajaran dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi tempat tinggal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran online Fakultas Ekonomi Universitas Semarang. Artinya apabila lokasi tempat tinggal yang diberikan oleh pihak Fakultas Ekonomi Universitas Semarang mengalami peningkatan, maka pembelajaran online akan mengalami peningkatan yang signifikan juga.

### 5. Pengaruh Motivasi Diri terhadap Pembelajaran Online

Motivasi merupakan faktor penting dalam mencapai kinerja tinggi. Motivasi merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong seorang mahasiswa untuk belajar. Pada dasarnya motivasi juga suatu proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang kita inginkan, dengan kata lain adalah dorongan dari luar terhadap seseorang agar mau melaksanakan sesuatu, sehingga diharapkan pihak Fakultas Ekonomi Universitas Semarang mampu mengarahkan dan mendorong perilaku atau keinginan mahasiswa untuk melakukan suatu kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk usaha yang keras. Usaha untuk memotivasi berarti memunculkan motif yang mendorong

orang berperilaku tertentu, yang dapat dilakukan dengan masalahnya memberi imbalan, menciptakan persaingan, melatih, menasihati, dan lain-lain. Dengan adanya motivasi ini dapat meningkatkan pembelajaran online dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran online pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang. Artinya apabila motivasi diri yang diberikan oleh pihak Fakultas Ekonomi Universitas Semarang mengalami peningkatan, maka pembelajaran online juga akan mengalami peningkatan yang signifikan.

## **PENUTUP**

Berdasarkan rumusan masalah terdapat beberapa simpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis serta pembahasan sebagai sebuah simpulan.

1. Gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi diri mahasiswa Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
2. Lokasi tempat tinggal berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi diri mahasiswa Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
3. Gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran online pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
4. Lokasi tempat tinggal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran online pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
5. Motivasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran online pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afrizal, R. 2012. "Analisis Pengaruh Gaya belajar, Lingkungan Belajar dan Lokasi tempat Tinggal Terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa PT. Nindya Karya Persero". *Jurnal Ekonomi*, Vol.2 No.1. Hal.1-15.
- Amalia, S dan Fakhri, M. 2016. Pengaruh Motivasi diri Terhadap Pembelajaran online pada PT. Gramedia Asri Media Cabang Emerald Bintaro. *Jurnal Computech & Bisnis*. Vol.10, No.2, Hal. 119-127.
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basri, A.F.M., dan Rivai, V. 2005. *Performance Appraisal*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Febrianingsih, F., Muis, M., dan Maming, J. 2018. Pengaruh Kepemimpinan dan Lokasi tempat Tinggal Terhadap Motivasi dan Pembelajaran online Hotel Favor Makassar. *Hasanuddin Journal of Applied Business and Entrepreneurship*. Vol.1, No.3, Hal.80-90.

- Kurniawan, M, DP. 2018. Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Pembelajaran online Percetakan Dinas Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan*. Vol.XV, No.1, Hal.33-48
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, H.T. 2000. Manajemen. Edisi ke II. Yogyakarta: BPFE.
- Hariandja, M.T.E. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Grasindo
- Hasibuan, M.S.P., 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ilmawan, M, D., Wulandari, D, S, dan Fitriani, F. 2017. Peran Gaya belajar dan Lokasi tempat Tinggal dalam Mempengaruhi Kinerja yang Dimediasi Kepuasan Belajar. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*. Vol.13. No.1 Hal 37-45.
- Kartono, K. 2008. Pemimpin dan Kepemimpinannya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mangkunegara, A.A. Prabu, A. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mangkuprawira, S & Hubeis, A.V. 2007. Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia. Cetakan Pertama. Bogor: Ghalia Indonesia
- Martoyo. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE.
- Meidzar, G, dan Rustono, A. 2016. Pengaruh Motivasi Terhadap Pembelajaran online (Studi Kasus pada PT. Primarindo Asia Infrastructure,Tbk. e- Proceeding of Management. Vol.3, No.2, Hal.1032-1040
- Nasrudin, E. 2010. Psikologi Manajemen. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Nasution, W.A. 2013. Pengaruh Lokasi tempat tinggal dan Lingkungan Belajar Terhadap Kepuasan Belajar Mahasiswa pada PT. Karya Deli Stelindo Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis STIE IBBI*. Vol.20. No.2. Hal.1-7
- Priyanto, W.B. 2016. Pengaruh Gaya belajar Transformasional dan Lokasi tempat tinggal Terhadap Pembelajaran online dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Bisnis UMM*. Vol.7, No.2, Hal.105-114
- Riana, N, Fajri, K, dan Alsyauki K. 2016. Pengaruh Lokasi tempat tinggal Terhadap Pembelajaran online di Kampung Batu Malakasari Tektora Waterpark Kabupaten Bandung. *Tourism Scientific Journal*. Vol.2, No.1n Hal.1-26
- Rivai, V. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Robbins, S.P. 2011. Perilaku Organisasi. Alih Bahasa: Diana Angelica. Jakarta: Salemba Empat
- \_\_\_\_\_ & Judge, T.A. 2012. Perilaku Organisasi (Organization Behavior), Buku Terjemahan 1 dan 2. Jakarta: Salemba Empat
- Sastrohadwiryo, B. S. 2005. Manajemen Tenaga Belajar Indonesia: Pendekatan Administratif dan Operasional. Jakarta: Bumi Aksara
- Saydam, G. 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Resource) Suatu Pendekatan Mikro, Jakarta: Djanbatan

- Siagian, S.P. 1997. Teori Motivasi dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Simamora, H. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Ketiga. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Suratman. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Erlangga.
- Suryana, N.A.R, dan Murni, Y. 2018. Pengaruh Kepemimpinan dan Lokasi tempat tinggal Terhadap Pembelajaran online Bagian Produksi PT.A.W. Fabercastell dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderating. Jurnal Ilmiah WIDYA Ekonomika. Vol.2, No.1, Hal.1-9
- Susanto, G.W. 2001. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Belajar Mahasiswa (Studi Kasus: PMI Kota Semarang). Universitas Diponegoro. Tesis
- Tampi, B.J. 2014. Pengaruh Gaya belajar dan Motivasi terhadap Pembelajaran online pada PT. Bank Negara Indonesia,tbk (regional sales Manado). Journal Acta Diurna Volume III. No.4. Tahun 2014. Hal. 1-20.
- Theodora, O. 2015. Pengaruh Motivasi diri Terhadap Pembelajaran online PT. Sejahtera Motor Gemilang. Jurnal Agora. Vol.3 No.2 . Hal.187-195
- Utama, I Wayan M. 2012. Pengaruh Motivasi, Lingkungan Belajar, Kompetensi, Dan Lokasi tempat tinggal Terhadap Kepuasan Belajar Dan Kinerja Pegawai Di Lingkungan Kantor Dinas Pebelajaran Umum Provinsi Bali. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan Vol. 6, 173 No. 2. Hal 173- 184.
- Yukl, G. 2005. Kepemimpinan Dalam Organisasi. Jakarta: Indeks.